

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Faktor Penting Dan Strategi Pengelolaan Ekowisata Mangrove Jembatan Api-API Jangkaran Kulonprogo". Ekowisata hutan mangrove yang ada di jembatan api-api Kulonprogo memerlukan banyak penanganan agar memberikan daya tarik bagi pengunjung. Dengan demikian, diperlukan analisis daya dukung kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kondisi ekowisata mangrove jembatan api-api Kulonprogo; 2) menganalisis faktor penting yang mempengaruhi aktivitas ekowisata mangrove jembatan api-api Kulonprogo; 3) menganalisis nilai ekonomi pengelolaan ekowisata mangrove jembatan api-api Kulonprogo; dan 4) menyusun strategi pengelolaan yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Metode penelitian menggunakan *mix method*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan Micmac dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kondisi kawasan ekosistem mangrove dipengaruhi oleh tanah yang berlumpur dan ditumbuhi berbagai macam keanekaragaman mangrove; 2) ekowisata mangrove yang ada jembatan api-api dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti regulasi, finansial, manajemen, insentif, aksebiliti, fasilitas, atraksi, SDM, amenitas, masyarakat, mangrove, dan pandemi; 3) nilai ekonomi total yang dihasilkan oleh ekowisata mangrove yang ada di Jembatan Api-API tahun 2022 sebesar Rp144.728.000; dan 3) strategi yang diterapkan oleh pengelola ekowisata mangrove jika ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci: Ekowisata, Micmac, Mangrove

ABSTRACT

This research is entitled "Important Factors and Strategies for Managing Mangrove Ecotourism, Api-Api Bridge Jangkaran Kulonprogo". Mangrove forest ecotourism in the Kulonprogo fire bridge requires a lot of handling in order to provide an attraction for visitors. Thus, it is necessary to analyze the carrying capacity of the area. This study aims to 1) determine the ecotourism condition of the Kulonprogo fire-fire bridge mangrove ecotourism; 2) analyze the important factors that influence the ecotourism activities of the Kulonprogo fire-fire bridge mangroves; 3) analyzing the economic value of the Kulonprogo fire bridge mangrove ecotourism management; and 4) develop a management strategy in terms of internal and external factors. The research method uses a mix method. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected using observation techniques, in-depth interviews, and literature studies. Data analysis using Micmac and SWOT analysis. The results showed that 1) the condition of the mangrove ecosystem area was influenced by muddy soil and overgrown with various kinds of mangrove diversity; 2) mangrove ecotourism where there is a fire bridge is influenced by several factors such as regulation, finance, management, incentives, accessibility, facilities, attractions, human resources, amenities, community, mangroves, and pandemics; 3) the total economic value generated by mangrove ecotourism in the Api-api bridge in 2022 is IDR 144,728,000; and 3) strategies applied by mangrove ecotourism managers when viewed from internal and external factors.

Keyword: Ecotourism, Micmac, Mangrove